Khotbah Minggu

12 Desember 2021

"BERSUKACITALAH, TUHAN ADA DIANTARA KITA"

- Zefanya 3:14-20 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Zefanya merupakan salah satu nabi terakhir bagi Yehuda. Bangsa Israel telah berdosa selama ratusan tahun dan Zefanya diutus untuk memberitakan kepada mereka tentang dosa mereka.
- Dalam khotbahnya ada peringatan bahwa Tuhan akan menghakimi tetapi juga beberapa pesan kecil tentang harapan bagi umat Tuhan.
- Itu adalah bagian yang sangat membesarkan hati tentang berapa banyak orang di dunia yang akan percaya kepada Yesus di akhir zaman.
- Anda juga dapat melihat penggenapan ini dinubuatkan dalam Matius 24:14 di mana dikatakan "kabar baik, Injil akan diberitakan di seluruh dunia untuk didengar semua orang dan kemudian akhir dunia akan datang." Dengan kata lain akan ada waktu menjelang akhir di mana Injil akan diberitakan kepada banyak orang yang belum pernah mendengar Injil sebelumnya. Dan banyak yang akan bertobat pada waktu itu. Tetapi perikop hari ini berbicara tentang masa sukacita yang besar.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 14** "Bersorak-sorailah, hai puteri Sion, bertempik-soraklah, hai Israel! Bersukacitalah dan beria-rialah dengan segenap hati, hai puteri Yerusalem!"
    - Dikatakan telah tiba saatnya akan ada begitu banyak kegembiraan dan nyanyian.
    - Sepanjang waktu Zefanya mengkhotbahkan penghakiman, penghakiman, penghakiman namun sebenarnya jika Anda membaca Alkitab dalam Perjanjian Lama, begitu banyak penghakiman tetapi akan tiba saatnya ketika akan ada sukacita yang besar.
    - Apakah hari ini yang dimaksud sukacita yang besar? Tidak begitu benar bukan? Penderitaan besar di mana-mana, ada covid, tidak ada pekerjaan, perkelahian, korupsi, pertengkaran di rumah, narkoba, masalah dimana-mana. Kadang-kadang sedikit sukacita tetapi sebagian besar hidup kita sulit, itu penderitaan. Tetapi dikatakan "ada saatnya kita akan bernyanyi dan bersukacita." Kapan waktu itu?
- **Ayat 15** "TUHAN telah menyingkirkan hukuman yang jatuh atasmu,"
    - Anda tahu setiap orang takut, takut akan satu hal yaitu penghakiman. Semua manusia takut mati karena manusia ditetapkan untuk mati dan setelah itu dihakimi. Kita semua tahu, kita semua takut mati.
    - Kita tahu bahwa ketika kita mati itu bukan tidur biasa, namun ada penghakiman. Dan kita semua ketakutan akan hari itu. Kita mencoba untuk menunda hari itu selama mungkin. Sekalipun hidup kita sangat sakit-sakitan, sangat tua, sangat miskin, menderita, kita tidak ingin mati. Karena kita tahu ada penghakiman.

- Lagi ayat 15 mengatakan "TUHAN telah menyingkirkan hukuman yang jatuh atasmu," Itulah hari sukacita bagi kita semua ketika kita dapat mengatakan bahwa penghakiman telah diambil.
- Bagaimana orang bisa mengatakan itu? Hanya ketika kita mengenal salib dan memahami salib maka kita dapat memahami ayat ini "di kayu salib Anak Allah, Yesus Kristus dihakimi, penghakiman yang mengerikan!" Mengapa? Apakah Dia melakukan dosa? Dia tidak pernah melakukan satu dosa pun. Mengapa Dia dihakimi seperti itu? Ini untuk kita! Dia menggantikan kita, Dia mati untuk kita.
- Ketika kita melihat salib, kita dapat mengatakan bahwa penghakiman kita telah diambil dan diletakkan kepada Yesus, Dia mengambil penghakiman kita.
- Lihat lagi ayat 15 "TUHAN telah menyingkirkan hukuman yang jatuh atasmu, Tuhan telah menebas binasa musuhmu."
  - Musuh terbesar Anda adalah ketakutan akan kematian dan penghakiman yang pasti akan datang.
  - Tetapi ketika saya berdiri di hadapan Tuhan, saya dapat mengatakan ini, "Tuhan, saya adalah orang berdosa, saya pantas menerima penghakiman dan neraka tetapi Yesus mengambil hukuman itu untuk saya. Penghakiman telah dibayar, diselesaikan di kayu salib. Yesus berkata "Sudah Selesai." Yohanes 19:30 ketika Yesus menanggung segala dosa kita Dia berkata "Sudah Selesai" yang artinya Lunas.
- Mari kita lihat baris terakhir dari ayat 15 "Raja Israel, yakni TUHAN, ada di antaramu; engkau tidak akan takut kepada malapetaka lagi."
  - Kenapa ketakutan kita lenyap? Karena Yesus turun dari surga untuk hidup di antara manusia dan menanggung dosa manusia. Ketika Dia turun, bersukacitalah! Tuhan hidup di antara manusia 2.000 tahun yang lalu.

- **Ayat 16** "Pada hari itu akan dikatakan kepada Yerusalem: "Janganlah takut, hai Sion! Janganlah tanganmu menjadi lemah lesu."
- **Ayat 17** "TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan."
  - Mengapa kita tidak takut? Karena Yesus turun dan Dia menanggung semua dosa kita, Dialah yang perkasa yang dapat menanggung semua dosa kita dan membayar harga untuk semua dosa kita dan kita tidak akan pernah takut lagi.
  - Lihatlah salib setiap kali Anda merasakan takut, Anda berkata, "Tuhan, saya orang berdosa." Dan kemudian Anda melihat salib dan berkata "terima kasih Tuhan, Anda menanggung semua dosa saya, Yesus di kayu salib itu." Dan ketakutan itu terangkat.
- **Ayat 17b** "Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,"
  - Siapa yang bersukacita? Saya bersukacita karena Yesus menanggung dosa saya? Saya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan, Yesus mati untuk dosa-dosa saya.
  - Tapi siapa lagi yang bergembira? Yaitu Tuhan, Dia juga bersukacita. Tuhan bersukacita atas Anda dengan dengan sorak-sorai.
  - Ketika kita sangat bahagia karena kita diselamatkan, kita pergi ke Gereja, kita menyanyikan haleluya! Puji Tuhan! Terima kasih Tuhan untuk semua hal indah yang telah Engkau lakukan. Kita bernyanyi. Tapi tahukah Anda siapa lagi yang bernyanyi? Tuhan, Tuhan bernyanyi.
  - Orang yang benar-benar bersukacita ketika kita diselamatkan, ketika kita percaya Yesus sebagai Juruselamat kita, itu adalah Tuhan. Kita bersukacita tetapi Dia juga bersukacita. Seperti seorang Papa melihat anak-Nya meminta maaf dan kembali kepada-Nya, sang ayah senang. Tuhan bersukacita atas keselamatan kita.
- **Ayat 18** "Aku akan mengangkat malapetaka dari padamu, sehingga oleh karenanya engkau tidak lagi menanggung cela." Aku akan membawa kamu semua anak-anak Tuhan akan dikumpulkan kembali."
- **Ayat 19** "Sesungguhnya pada waktu itu Aku akan bertindak terhadap segala penindasmu, tetapi Aku akan menyelamatkan yang pincang, mengumpulkan yang terpencar dan akan membuat mereka yang mendapat malu menjadi kepujian dan kenamaan di seluruh bumi."
- **Ayat 20** "Pada waktu itu Aku akan membawa kamu pulang, yakni pada waktu Aku mengumpulkan kamu, sebab Aku mau membuat kamu menjadi kenamaan dan kepujian di antara segala bangsa di bumi dengan memulihkan keadaanmu di depan mata mereka," firman TUHAN."

- Suatu hari kita semua berkumpul, keluarga besar Allah, keluarga khusus Allah, untuk menghabiskan waktu bersama Allah kita, dengan Juruselamat kita Yesus Kristus di langit baru dan bumi baru. Dan kita semua akan menyanyikan pujian untuk Tuhan, berterima kasih kepada Tuhan atas keselamatan kita.
- Dunia memiliki agama. Agama tidak punya apa-apa untuk disyukuri. Agama adalah tentang rasa takut "apakah yang saya lakukan sudah cukup? kasihanilah saya Tuhan! Saya harap saya tidak akan diadili ketika saya mati. Mudah-mudahan." Dan ini tidak benar!

KESIMPULAN

- Keselamatan adalah tentang sukacita, tentang Juruselamat yang mencintai kita, yang membayar harga untuk kita, yang mengatakan "Sudah Selesai" dan Dia bangkit dari kematian tiga hari kemudian untuk membuktikan kepada Anda dan saya bahwa Anda dan saya yang percaya kepada-Nya akan bangkit dari kematian yang dikumpulkan oleh Tuhan, untuk bersukacita dalam Tuhan, bersukacita dengan Tuhan dan mendengar Tuhan bersukacita tentang kita, betapa indahnya.
- Maukah Anda mempercayai Yesus hari ini sebagai Juruselamat Anda? Apakah Anda tahu bahwa Anda adalah orang berdosa?
- Bukan apa yang tertulis di KTP Anda yang menyatakan bahwa Anda seorang Kristen, hal yang paling penting Anda secara pribadi menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda. Karena Allah begitu mengasihi dunia sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa tetapi memiliki hidup yang kekal.

Semoga Anda bersukacita untuk selama-lamanya dengan Tuhan yang bersukacita atas Anda.

Semoga Tuhan memberkati Anda!